

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi dan Analisis Data**

Setelah melakukan penelitian di MAN 4 Jombang dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Perencanaan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang.**

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, peneliti bertanya kepada ustadz kitab kuning tentang waktu pembelajaran kitab kuning, beliau menjawab:

Kalau waktunya itu sudah terjadwal setiap satu minggu sekali mbak. Jadi pembelajaran kitab kuning dilaksanakan setiap satu minggu sekali pertemuan tiap kelas dengan durasi waktunya 90 menit. Jadi kita sebagai pengajar bertemu dikelas dengan peserta didik satu minggu sekali sesuai jadwal dari madrasah. Itu untuk siswa MAN PK yang melaksanakan secara offline pada hari kamis. Sedangkan untuk siswa yang online diberikan tugas dan materi tiap satu minggu sekali dan harinya sesuai jadwal.<sup>1</sup>

Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik harus memiliki strategi dalam pembelajaran agar peserta didik dapat menerima materi dan dapat belajar secara efektif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menguasai metode pembelajaran. Metode pembelajaran

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

merupakan salah satu cara atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu masalah metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Sebagaimana diungkap oleh Ustad Taufik selaku pengajar kitab kuning di kelas 11 keagamaan:

Untuk pelaksanaan pembelajaran kitab kuning seperti dipondok-pondok mbak. Pertama-tama saya memilih metode yang pas, metode pembelajarannya Bandongan/wetonan sering saya gunakan yaitu, saya membaca dan menjelaskan isi kitab sementara siswasiswi mendengarkan dan memberi makna. Selain itu saya juga menggunakan metode musyawarah dan terkadang untuk menguji siswa saya menggunakan metode sorogan yaitu, siswa membaca kitab nya masing-masing dihadapan saya.<sup>2</sup>



**Gambar 4.1 Hasil Observasi**

**Suasana ruang kelas pada saat proses pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim<sup>3</sup>**

Melihat dari wawancara tersebut, memang suatu metode sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Penggunaan suatu metode dalam pembelajaran kitab kuning sangatlah diperlukan. Apalagi bila dikaitkan

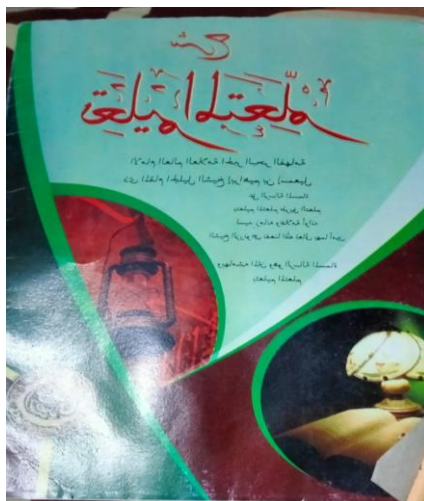
---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

<sup>3</sup> Sumber Data: Hasil Observasi di MAN 4 Jombang

dengan pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam pada siswa. Kemudian, peneliti bertanya lebih dalam mengenai penyampaian materi pembelajaran kitab kuning di kelas XI Keagamaan, beliau menjawab.

Kalau dipondok penyampaian materi kitab kuning oleh kiai biasanya menggunakan Bahasa Jawa kromo inggil yang luwes. Disini saya menggunakan Bahasa Jawa kromo inggil juga untuk mencari khaskan pembelajaran kitab kuning. Tapi saya juga menggunakan Bahasa Indonesia juga agar materi yang saya sampaikan dapat mudah dipahami siswa.<sup>4</sup>



**Gambar 4.2 Kitab Ta'lim Muta'allim**

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa dalam menyampaikan materi dan memahami pelajaran kitab kuning, pendidik harus mengetahui dan memahami keadaan siswa-siswinya. Pada saat melakukan penelitian peserta didik sangat antusias mendengarkan ustad saat mengajar mendengarkan penuh dengan hikmat.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz kitab kuning tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam pada siswa ustadz taufik menjelaskan:

Dalam menjelaskan isi dari kitab Ta'lim Muta'allim ini kan termasuk ilmu keagamaan yaitu meningkatkan iman kepada allah (ilmu praktek) ibadah tidak hanya berisi teori saja. Saya memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari misalnya yang berkaitan dengan adab kepada guru tidak boleh bersuara lebih tinggi, etika menunduk, dan patuh.<sup>5</sup>

Dari wawancara diatas, peneliti dapat memahami bahwa dalam penyampaian materi ustad tidak hanya memberikan ceramah atau teori saja tetapi, langsung mencontohkan kedalam praktek kehidupan sehari-hari. Guru didalam lembaga pendidikan secara utuh bertanggung jawab atas segala yang bersangkutan terhadap siswanya. Guru menjadi figur yang utama sehingga, perlu adanya tindakan langsung akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran yang dilakukan ustad kitab kuning di MAN 4 Jombang tentu tidak lepas dari kendala-kendala dalam pembelajaran. Kendala adalah sesuatu yang menghambat tercapainya tujuan atau kurangnya efisiensi dalam pembelajaran. Karena pelajaran kitab kuning adalah pelajaran yang unik dimana siswa memaknai kitab tersebut saat ustad membacakan. Selain itu terbatasnya tempat memaknai kitab/menulis

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

arti dibawah menjadi persoalan tersendiri bagi pemula ataupun lupa menghafal singkatan makna. Ustad Taufik mengungkapkan kendala-kendala dalam pembelajaran kitab kuning selaku guru pengajar dikelas:

Untuk kendala saat mengajar yang sering saya jumpai mereka kesulitan memaknai arti secara lengkap karena belum terbiasa menulis pegon dan kebanyakan menulis asal-asalan setelah disuruh membaca kitabnya sendiri rata-rata kesulitan. Selain itu karena metode pembelajarannya bandongan siswa terkadang merasa jenuh dikelas. Namun banyak juga siswa yang antusias menunggu isi dari kitab Ta'lim Muta'allim ini menambah ilmu baru karena sebelumnya sudah pernah mengikuti madrasah diniyah diluar sekolah.<sup>6</sup>

Dari situ peneliti dapat memahami, tidak semua siswa jenuh dikelas dan sebenarnya kejenuhan yang dialami siswa karena mereka belum bisa dan terbiasa. Untuk mengatasi masalah atau kendala tersebut ustad Taufik mencoba melakukan strategi. Ustad Taufik menjawab:

Pertama-tama untuk membiasakan siswa menulis pegon saya memberikan tugas beberapa kalimat untuk ditulis dan siswa dapat membaca tulisannya sendiri. Selain itu saya memberikan rumus-rumus singkatan ciri khas kitab kuning. Dan untuk mengatasi kejenuhan dikelas saya sering berinteraksi dengan siswa mengajak mereka musyawarah memberika beberapa permasalahan untuk diselesaikan secara bersama-sama.<sup>7</sup>

Dari wawancara diatas, dapat diketahui bahwa cara dalam pengatasi siswa yang belum bisa menulis pegon, ustad membimbing

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

dengan sabar dan mengajari dari hal yang mendasar dan sederhana kepada siswa dengan lebut dan tekun. Supaya pembelajaran dapat berjalan efektif dan tentunya siswa dapat menerima pembelajaran atau materi dengan rasa yang menyenangkan tidak tertekan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang yaitu, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Wetonan/Bandongan, yaitu cara penyampaian kitab dimana seorang guru membacakan dan menjelaskan isi kitab sementara siswa atau santri mendengarkan, memberikan makna, dan menerima. Kemudian dalam menjelaskan ustad menggunakan Bahasa sederhana yang mudah dipahami yaitu Bahasa Indonesia dan krama Inggil yang menjadi ciri khas pesantren. Ustad juga memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dalam menyampaikan isi dari kitab kuning agar siswa dapat memahami secara mudah dan diharapkan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari data diatas, juga diperkuat ketika peneliti hadir dimadrasah dan pembelajaran kitab kuning telah selesai. Peneliti mewawancarai salah satu siswi kelas XI-keagamaan bernama Isyfi Lutfatin dan siswi tersebut mengungkapkan:

Saya lulusan SMP jadi saya merasa pembelajaran kitab kuning hal yang baru buat saya namun, ustad taufik selalu sabar dan telaten mengajari siswa yang belum bisa seperti saya ini. Penyampaian materi sangat ringan dan mudah dipahami beliau memberikan

contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari jadi sangat menyenangkan. Beliau juga belajar secara musyawarah sehingga dikelas terasa nyaman tidak menekan siswanya.<sup>8</sup>



**Gambar 4.3 Wawancara dengan siswi bernama Isfy Luthfatin**

Dari hasil wawancara diatas, peneliti berpendapat bahwa pemilihan metode pembelajaran yang sederhana namun tepat, serta membawakan suasana yang santai dan menyenangkan mampu membawa hasil yang baik dan efektif dalam pembelajaran kitab kuning yang ada di MAN 4 Jombang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di MAN 4 Jombang dapat dilihat dalam pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut berupa penggunaan metode Wetonan/Bandongan sebagai kegiatan penyampaian materi yang dilakukan ustad. Kemudian dalam menjelaskan isi dari kitab ta'lim muta'allim menggunakan Bahasa

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Isfy Luthfatin pada 20 Maret 2021 pukul 11.30 WIB

kromo Inggil sebagai khas pesantren dan juga Bahasa Indonesia untuk mempermudah siswa memahami. Kemudian dalam mengatasi kejenuhan dikelas guru atau atau ustad berinteraksi secara langsung dengan musyawarah memecahkan permasalahan dan juga untuk mengatasi belum bisa nya siswa dalam menulis pegon guru atau ustad terus membimbing dengan tekun, teliti dan sabar

**2. Deskripsi Implemetasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang.**

Berdasarkan sejarahnya, kitab Ta’lim Muta’allim tidak lepas dilingkungan pondok pesantren. Kitab ini merupakan kitab etik atau akhlak bagi santri ketika masih menuntut ilmu, maupun kelak sudah menjadi orang, sebagaimana ia harus bersikap.



**Gambar 4.4 Pedoman Implementasi Kitab ta’lim Muta’allim**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu implementasi nilai-nilai kitab Ta’lim Muta’allim di MAN 4 Jombang pada



pembelajaran diterapkan sistem kelas sebagai mata pelajaran muatan lokal yang dijadwalkan madrasah untuk semua kelas XI.

Semua yang terkandung dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mengamalkan kandungan yang terdapat dalam kitab Ta'lim Muta'allim dalam kehidupan sehari-hari. Seperti Niat dalam mencari ilmu, belajar ilmu akhlaq, kaidah memilih guru dan adab bergaul dengan teman.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Muhammad Ali Makhfud selaku waka kurikulum di MAN 4 Jombang beliau menjelaskan:

Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim dimaksudkan agar siswa dapat memiliki akhlaq yang baik. Karena kitab Ta'lim Muta'allim ini adalah kitab yang memiliki kandungan tentang ilmu, adab, akhlak. Seperti contohnya bagaimana memposisikan sebagai murid, memulyakan guru, memulyakan ilmu. Dan diharapkan murid mengamalkan kandungan isi kitab tersebut. Mengingat MAN 4 Jombang ini adalah sekolah yang tidak lepas dari lingkungan pesantren.<sup>9</sup>



**Gambar 4.5. Wawancara dengan Bapak Ali**

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Makhfud (Waka Kurikulum MAN 4 Jombang) pada 03 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

Bapak Ali Makhfud menuturkan bahwa implementasi nilai-nilai dari kitab Ta'lim Muta'allim selain dilakukan melalui pembelajaran juga dengan pembiasaan yang dilakukan terus menerus dan juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan siswa dapat memposisikan diri ketika dengan guru, teman, atau orang yang mempunyai ilmu yang lebih tinggi. Dan memiliki husnul adab yang sesuai dengan ajaran agama bisa menghargai ilmu dan menjaga akhlak ketika sudah mempunyai ilmu.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Taufik selaku guru Kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang beliau menjelaskan tentang implementasi nilai-nilai kitab Ta'lim Muta'allim dalam penanaman karakter husnul adab di MAN 4 Jombang sebagai berikut:

“Implementasi atau penerapan nilai-nilai kitab Ta'lim Muta'allim selain metode pembelajaran dalam kelas, pembiasaan atau kegiatan dilakukan secara berulang-ulang, juga dilakukan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contoh yang dilakukan disini mbak. Siswa dibiasakan sikap ta'dzim menghormati guru, tidak jalan didepan guru, menunduk ketika ada guru. Dan contoh langsung pembiasaan yang dilakukan adalah siswa ketika datang ke sekolah siswa mencium tangan guru piket yang ada di depan”.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti berpendapat bahwa implementasi nilai-nilai kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang bisa dilakukan dengan pembelajaran juga penerapan isi kandungan sesuai isi kitab dan faktor utama atau yang mendukung keberhasilan adalah dengan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

adanya penerapan langsung didalam kehidupan sehari-hari dan juga faktor lingkungan yang mendukung seperti ustad yang menyampaikan pelajaran memberikan pengertian dan pemahaman kepada murid

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Taufik selaku guru Kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang beliau menjelaskan tentang implementasi nilai-nilai kitab Ta'lim Muta'allim dalam penanaman karakter husnul adab di MAN 4 Jombang sebagai berikut:

Pembentukan karakter santri dalam kesehariannya pembentukan karakter santri termasuk sopan karena setiap harinya dibiasakan untuk bersikap sopan kepada guru, teman, maupun petugas yang ada di sekolah. Terlebih kepada guru harus memiliki sifat tawadhu. Proses pembelajaran ustad selalu memberikan tauladan tentang tawadhu' dalam kehidupan sehari-hari, bahwa tawadhu' tidak hanya tentang menundukkan kepala ketika ada guru lewat ataupun tidak berbicara keras melainkan harus diiringi keiklasan hati dalam melakukan tawadhu'<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti berpendapat bahwa implementasi nilai-nilai kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang dilakukan dalam penerapan kehidupan sehari-hari hal itu berarti MAN 4 Jombang tidak ingin muridnya hanya sebatas pengetahuan teori saja namun, kemanfaatan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari sangat diharapkan.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

Pak taufik sebagai ustad yang langsung mengajar kitab Ta'lim Muta'allim menyampaikan pendapatnya tentang imlementasi nilai-nilai dalam penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab ta'lim muta'allim.

“Penerapan nilai-nilai dalam kitab ta'lim muta'allim di man 4 jombang ini sudah sesuai kaidah dari kitab Ta'lim Muta'allim adalah kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah tidak melanggar atau membuat kerusakan, melaksanakan secara terus menerus dan berulang-ulang sampai benar-benar tertanam karakter husnul adab sesuai yang diharapkan madrasah. Seperti contoh husnul adab yang dilaksanakan di Man 4 Jombang ini adalah para siswa ketika mencari ilmu harus memiliki sifat sabar, ikhlas, dan tawadhu' kepada siapapun dan dijelaskan dalam kitab tersebut sampai keutamaan-keutamaan ilmu dan orang-orang yang berfilmu. Setelah mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim sudah terlaksana dengan baik sesuai kaidah yang terkandung didalamnya”.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti juga menemukan beberapa nilai-nilai dalam kitab Ta'lim Muta'allim yang sudah diterapkan dilingkungan sekolah ini sudah tertanam karkter husnul adab. Pengimplementasian yang dilakukan ustadz berupaya maksimal agar tercapai karakter husnul adab yang diharapkan madrasah.

Menurut Rodiyah salah satu siswa yang mengikuti pembelajaran Ta'lim Muta'allim menjelaskan bahwa setelah mengikuti pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim dia mengerti pentingnya niat dalam mencari ilmu. Niat pertama mencari ilmu hanya semata-mata mencari ridho Allah, menghilangkan kebodohan, bukan untuk mencari gelar pangkat. Rodiyah

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

juga selalu berusaha memiliki sifat sabar, ikhlas, dan tawadhu' saat mencari ilmu. Karena sifat tawadhu' harus ditanamkan lebih awal bagi siswa yang menginginkan ilmunya manfaat dan barokah dunia sampai akhirat.

Menurut Isyfi Lutfatin siswi lain yang mengikuti pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim menjelaskan.

Implementasi nilai-nilai dari kitab Ta'lim Muta'allim yang dilakukan ustadz Taufik yang paling saya pahami dalam pembelajaran adalah beliau menyampaikan contoh-contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari. Contoh nyata beliau gamblang menjelaskannya. Sehingga saya mengerti dan dapat mengamalkan perilaku akhlak yang baik sesuai isi kandungan yang ada didalam kitab Ta'lim Muta'allim.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai kitab Ta'lim Muta'allim dalam penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di MAN 4 Jombang sudah sesuai dengan isi kandungan nilai-nilai yang ada didalam kitab Ta'lim Muta'allim. Nilai-nilai tersebut diantaranya niat dalam mencari ilmu, berperilaku sabar, ikhlas, dan tawadhu saat mencari ilmu.

### **3. Deskripsi Implikasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang.**

Setelah peneliti menemukan implementasi nilai-nilai dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang. Peneliti

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Isyfi Luthfatin pada 20 Maret 2021 pukul 11.30 WIB



Sebagaimana wawancara dengan ustadz Taufik selaku guru yang mengajar langsung kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang.

Berbicara mengenai dampak atau implikasi dari pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim siswa memiliki sifat tekun seperti semangat belajar yang tinggi, sabar dalam belajar Ya sesuai dengan isi kandungan dari nilai kitab Ta'lim Muta'allim ini. Mereka ingin memulyakan ilmu maupun orang yang berilmu. Juga disini adab bergaul sangat dijaga baik dengan guru, petugas sekolah, maupun teman. Bisa dilihat langsung mbak disini siswa laki-laki dan perempuan di pisah dalam lingkungan kelas. Untuk kelas perempuan berada di selatan. Ini termasuk kita dalam menerapkan atau membiasakan adab bergaul dengan lawan jenis mbak dan Alhamdulillah sudah menjadi karakter. Juga disini ada asrama mbak kita bina seperti dipondok dan Alhamdulillah banyak siswa yang memiliki sifat baik.<sup>14</sup>



**Gambar 4.7 Wawancara dengan Ustadz Taufik**

Implikasi atau dampak positif dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang sudah sesuai dengan nilai-nilai dalam kitab Ta'lim Muta'allim. Implikasi sangat terlihat sekali melalui pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik (Guru Kitab Kuning MAN 4 Jombang) pada 18 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

Pernyataan tersebut juga didukung oleh salah seorang siswi yang bernama Isyfi Lutfatin dengan menambahi pernyataan sebagai berikut

Implikasi dari kitab ta'lim muta'allim disini menurut saya sejak mengetahui bahwa letak manfaat ilmu adalah dari keridhoan guru saya disini selalu manut, tawadhu dengan guru dan memuliakan orang yang lebih mengetauai ilmu dari pada saya. Saya menjaga adab seperti menunduksaat ada guru lewat takut kwalat dan juga saya niat mencari ilmu hanya mencari ridho Allah.<sup>15</sup>

Dampak positif yang diperoleh siswa sangat terlihat sekali melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah MAN 4 JOMBANG dengan guru maupun teman setelah mengikuti pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim. Kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus akan menghasilkan karakter yaitu karakter husnul adab yang diharapkan sekolah saat masih belajar di lingkungan sekolah maupun nanti setelah menjadi alumni ini adalah cita-cita atau harapan dalam upaya penanaman karakter husnul adab di MAN 4 Jombang.

## **B. Temuan penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dari para narasumber, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MAN 4 Jombang, tentang penanaman karakter husnul adab mkelalui pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yaitu:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Isyfi Luthfatin pada 20 Maret 2021 pukul 11.30 WIB



## **1. Temuan tentang Perencanaan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang.**

Temuan penelitian ini mengemukakan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di MAN 4 Jombang, pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, diantaranya:

### **a. Waktu pembelajaran**

Waktu pembelajaran kitab kuning di MAN 4 Jombang sudah dijadwalkan yaitu setiap hari Kamis, durasinya 2x45 menit, mulai pukul 07:00-08:30. Untuk pemilihan waktu merupakan ketentuan dari madrasah.

### **b. Materi pembelajaran**

Materi kitab kuning Ta'lim Muta'allim yang dipelajari untuk kelas XI adalah:

- 1) Bab 1 tentang pengertian ilmu fiqh dan keutamaannya
- 2) Bab 2 tentang niat dalam belajar
- 3) Bab 3 tentang memilih ilmu, guru, teman dan ketabahan
- 4) Bab 4 tentang penghormatan terhadap ilmu dan ulama'
- 5) Bab 5 tentang tekun dan semangat
- 6) Bab 6 tentang memulai belajar, pengaturannya dan urutannya
- 7) Bab 7 tentang tawakal

- 8) Bab 8 tentang waktu keberhasilan
- 9) Bab 9 tentang kasih sayang dan nasehat
- 10) Bab 10 tentang istifadah (memperoleh manfaat ilmu)
- 11) Bab 11 tentang waro' ketika belajar (menjaga diri dari perkara haram)
- 12) Bab 12 tentang penyebab hafal dan penyebab lupa
- 13) Bab 13 tentang sumber penghambat rizki, penambah dan pemotong usia.

c. Metode pembelajaran

Pentingnya menggunakan metode mengajar, karena metode merupakan salah satu komponen dari proses pendidikan. Dalam metode pembelajaran kitab kuning meliputi, metode bandongan, sorogan, diskusi, evaluasi, dan hafalan. Namun dalam pembelajaran kitab kuning di MAN 4 Jombang menggunakan metode wetonan/bandongan, ceramah, dan diskusi.

Metode wetonan/bandongan yaitu, cara penyampaian kitab di mana seorang guru menjelaskan isi kitab sementara santri atau siswa mendengarkan, memberi makna dan menerima. Pembacaan satu atau beberapa kitab oleh kiai atau pengasuh dengan memberikan kesempatan kepada para santri untuk menyampaikan pertanyaan atau meminta kejelasan lebih lanjut.

d. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan ustad/ustadzah pada saat menjelaskan materi kitab Ta'lim Muta'allim adalah Bahasa kromo inggil sebagai ciri khas pengajaran kitab kuning dipondok pesantren. Juga menggunakan Bahasa Indonesia agar mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi

e. Kendala

Kendala adalah satu hambatan yang muncul dalam proses belajar mengajar, hambatan tersebut bisa muncul dari dalam diri guru sendiri atau dari siswa, serta hambatan tersebut bisa muncul dari dalam maupun luar kelas. Kendala yang muncul di kelas saat pembelajaran kitab kuning berlangsung adalah siswa banyak yang belum terbiasa menulis pegon dan juga kejenuhan di kelas.

f. Solusi yang dilakukan oleh ustad/ustadzah sebagai pendidik kitab kuning adalah dengan menghidupkan suasana kelas seperti bercanda, kemudian memberikan motivasi bahwa dalam belajar itu jangan pernah ada kata lelah dan terus mengejar cita-cita. Sedangkan untuk siswa yang belum bisa menulis diajari dengan sabar dan menuliskan singkatan pegon untuk memaknai.

**2. Temuan tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang.**

Implementasi nilai-nilai dalam menerapkan kandungan kitab Ta'lim Muta'allim adalah bagaimana dan sejauh mana santri dalam memahami kandungan kitab ini sampai pada tahap penerapan yang baik

sesuai isi. Implementasi nilai-nilai kitab Ta'lim Muta'allim tidak hanya dilakukan ketika siswa sedang dalam proses belajar atau selama menjadi siswa tetapi, bagaimana ketika sudah menjadi alumni atau pulang kerumah tetapi ilmu sudah menjadi karakter husnul adab yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi nilai-nilai dalam kitab Ta'lim Muta'allim yang dilakukan untuk penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang ada 3 cara yaitu,

a. Melalui proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan hal yang paling mendasar dalam menyampaikan isi kandungan dalam kitab Ta'lim Muta'allim. Seorang guru harus memahami siswanya dalam proses belajar itulah hasil dalam proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi seorang guru harus mengetahui keadaan siswanya. Dalam proses pembelajaran ini seorang guru Ta'lim Muta'allim berusaha menyampaikan isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim ini melalui metode ceramah, bandongan, dan diskusi diharapkan siswa setelah mengetahui dan memahami kandungan dari kitab ini siswa dapat mengamalkannya.

b. Melalui pembiasaan

Pembiasaan yang dilakukan di MAN 4 Jombang diharapkan menjadi karakter. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan dilakukan secara terus menerus. Pembiasaan yang

dilakukan disini yang sudah sesuai dengan isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim adalah Tawadhu', menghormati guru, menghormati kedua orang tua, dan menyayangi teman contoh pembiasaan yang sudah dilakukan di lingkungan sekolah ini adalah menunduk saat di depan ada guru.

c. Melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari

Dalam proses pembelajaran seorang guru dalam menyampaikan materi kandungan dalam kitab ini secara gambalang atau jelas langsung memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mudah memahami dan dapat langsung menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh nilai-nilai kitab Ta'lim Muta'allim dalam kehidupan sehari-hari adalah niat belajar. Siswa dalam awal pembelajaran diluruskan niat dalam belajar hanya untuk mencari ridho Allah dan menghilangkan kebodohan serta dalam proses mencari ilmu harus sabar.

**3. Temuan tentang Implikasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang.**

Implikasi atau dampak dari pemahaman kandungan kitab Ta'lim Muta'allim di MAN 4 Jombang adalah siswa bisa mengambil banyak hikmah dari pembelajaran kitab yang sudah berlangsung. Siswa bisa lebih hti-hati dalam bertindak atau tingkah laku maupun menanamkan sifatnya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Terlebih setelah

mengetahui kandungan dari kitab ini siswa diharapkan lebih beriman dan mencafi ridho Allah.

No	Uraian	Temuan
1.	Dimulai dari ustadz yang mengajarkan kitab Ta'lim Muta'allim dengan cerninan sifatnya sesuai kandungan kitab tersebut	Siswa memiliki sifat tawadhu' dan selalu mencari ridho guru mencari kemanfaatan ilmunya.
2.	Dijelaskan adab yang baik dengan teman dan dengan siapapun.	Siswa bisa berteman baik dengan teman seangkatan juga adab bergaul laki-laki dan perempuan
3.	Ilmu adalah sesuatu yang paling tinggi yang harus diagungkan	Siswa bisa bertingkah laku sebagai seorang pencari ilmu
4.	Memudahkan seorang pencari ilmu dimulai dari menanamkan cinta kepada ilmu itu sendiri sampai kepada sumber mencari ilmu	Siswa dapat mencintai ilmu dan sumber ilmu
5.	Seorang siswa harus mencintai lingkungannya agar ilmu dapat didapat dengan mudah	Siswa dapat mencintai lingkungannya
6.	Dalam kitab Ta'lim Muta'allim dijelaskan bahwa dalam melakukan hal apapun serta niat yang benar bisa tercapai apa yang di inginkan atau dicita-citakan dengan mudah.	Siswa dalam awal proses pembelajaran selalu diawali dengan niat yang baik